

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kombinasi (Mixed Methods). Metode ini menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian, dengan tujuan untuk menghasilkan data yang lebih lengkap, akurat, dapat dipercaya, dan objektif.²⁸

A. Metode Kuantitatif

1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam satu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.²⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang tergabung dalam organisasi kumpulan pemuda sumatera(KUPAS), kota Kediri. Yang berjumlah total 78 orang mahasiswa. Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik jika mencakup keseluruhan dari populasi, sehingga penelitian menggunakan data populasi, namun jika subyek penelitian besar, dapat menggunakan 10-15%, atau 20-25% atau lebih.³⁰ Terkait jumlah populasi pada subyek penelitian, maka peneliti akan menggunakan sampel sebanyak 40 orang mahasiswa, dari jumlah 78 populasi.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel *purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan) dengan metode ini yang

²⁸ Sugiyono, *Mertode Penelitian Manajaemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan Penelitian Evaluasi.*, (Bandung, Alfa Beta, 2013), h. 475

²⁹ Budijanto, Didik. *Populasi, Sampling, dan Besar Sampel.* (Kementrian Kesehatan RI 2013), h 13.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, "Suatu Pendekatan Praktek"*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 1996), cet. 10, hlm. 120.

akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pada pengumpulan data yang berdasarkan atas pertimbangan peneliti yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan penelitian. Alasan pengambilan sampel ini dikarenakan tidak semua populasi dari KUPAS merupakan mahasiswa, dan tidak semua mahasiswa dari latar belakang pendidikan SMA dan MA.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan penyebaran angket/kuesioner guna mendapatkan data dari mahasiswa KUPAS.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi penelitian. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden terkait dirinya atau pengetahuan yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, peneliti menyediakan kuesioner tipe tertutup, yang berisi pernyataan-pernyataan yang disertai dengan pilihan jawaban. Metode penilaian yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan skala Likert.

4. Analisis Data

a. Analisis Komparatif – Korelasional

Penelitian komparatif merupakan jenis penelitian yang membandingkan satu atau lebih variabel di dua atau lebih kelompok

sampel yang berbeda. Menurut Dra. Aswani Sudjud, penelitian jenis ini dapat mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan terkait objek, individu, prosedur, gagasan, kritik terhadap individu, serta kelompok. Penelitian komparatif juga dapat digunakan untuk membandingkan kesamaan pandangan serta perubahan pandangan individu, kelompok, atau negara terhadap suatu kasus, peristiwa, orang, atau gagasan.³¹

Dalam statistik, korelasi merujuk pada hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan antara dua variabel disebut korelasi bivariat, sedangkan hubungan antara lebih dari dua variabel disebut korelasi multivariat.³²

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis komparatif korelasional (*correlation-comparative*). Peneliti mengumpulkan data dengan membagikan kuesioner kepada responden, kemudian mengolah data yang diperoleh dalam bentuk tabel statistik dan menjelaskan hasil perhitungan dari tabel tersebut.

b. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah instrumen tes yang digunakan memiliki pengaruh terhadap tingkat kepatuhan beragama seseorang. Teknik ini digunakan untuk mengukur hubungan antar variabel, dan terkait langsung dengan pengujian komparatif menggunakan uji t-sampel independen.

B. Metode Kualitatif

1. Teknik Pengumpulan Data

³¹ Suharsimi dan Arikunto, "*Manajemen Penelitian*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 310

³² Ali Anwar, "*Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*", (Kediri: IAIT Press, 2009), hlm.103.

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui observasi. Secara dasar, observasi merupakan kegiatan yang melibatkan penggunaan pancaindera, seperti penglihatan, penciuman, dan pendengaran, untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan guna menjawab permasalahan penelitian. Hasil dari observasi mencakup aktivitas, peristiwa, kejadian, objek, situasi, atau suasana tertentu, serta perasaan dan emosi individu. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang suatu kejadian atau peristiwa yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian.³³

Adapun teknik pengumpulan data lain yang peneliti gunakan dalam penelitian ini guna memenuhi pengambilan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara. Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung.³⁴ Adapun wawancara yang peneliti gunakan yakni wawancara terbuka dengan jenis pertanyaan wawancara semi-terstruktur.

2. Analisis Data

Penyajian data, menurut Miles dan Huberman, merupakan bagian dari proses analisis. Penyajian ini diartikan sebagai usaha untuk menyusun atau menyajikan informasi dari data kualitatif yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Mereka menjelaskan bahwa analisis data terdiri dari tiga tahapan, yaitu pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.³⁵ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian Perbandingan Kepatuhan Beragama Antara Mahasiswa Lulusan

³³ Bungin, dan M. Burhan, Penelitian Kualitatif: *Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 115

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal. 140

³⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Deepublish, 2018), hal. 99.

Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Madrasah Aliyah (MA), Pada Kumpulan Pemuda Sumatera (KUPAS) Kota Kediri ini adalah model Miles dan Huberman yaitu:

- a. Reduksi Data, Reduksi data merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan data mentah yang diperoleh dari lapangan, serta catatan lapangan, untuk difokuskan pada informasi yang relevan. Data yang terkumpul kemudian dipilih dan disaring agar hanya yang penting dan relevan dengan permasalahan penelitian yang disertakan, dan disusun secara teratur dan sistematis.
- b. Penyajian Data, Penyajian data adalah langkah untuk mengorganisasi informasi yang kompleks menjadi format yang lebih sederhana, terstruktur, dan mudah dipahami. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola yang relevan dan membuka peluang untuk menarik kesimpulan serta membuat keputusan. Data yang terkumpul kemudian dipresentasikan sesuai dengan urutan dan sistem yang telah ditentukan oleh penulis.
- c. Penyimpulan dan Verifikasi Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam analisis data yang dilakukan secara berkelanjutan, baik selama maupun setelah proses pengumpulan data. Kesimpulan akhir disusun setelah data terkumpul, berdasarkan hasil analisis catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data, dan metode pencarian kembali yang diterapkan.³⁶

³⁶ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

3. Uji keabsahan data

Keabsahan dalam penelitian kualitatif tercapai selama proses pengumpulan data serta analisis dan interpretasi data. Jenis keabsahan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

a. *Trustworthiness*

Yaitu menguji kebenaran dan kejujuran subjek dalam mengungkapkan realitas menurut apa yang dialami, dirasakan dan dibayangkan. Dalam hal ini bertujuan untuk memverifikasi kebenaran dan kejujuran subjek dalam mengungkapkan realitas berdasarkan pengalaman, perasaan, dan pemikiran mereka. Dalam hal ini, diperlukan ketekunan atau konsistensi pengamat. Ketekunan ini bertujuan untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan elemen-elemen yang relevan dengan topik atau isu yang sedang diteliti serta fokus pada hal-hal tersebut. Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.